

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, berbagai pernyataan yang disampaikan oleh peneliti bertujuan untuk mendukung keberadaan penelitian ini dengan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, di antaranya:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renny Oktapiani, dkk dalam Jurnal Swabumi (2019) dengan Judul “APLIKASI PENYEWAAN BUS BERBASIS WEB PADA PO. NUANSA ILHAM SUKABUMI” dengan tujuan penelitian agar memudahkan administrasi dengan sistem komputerisasi untuk mengurangi tingkat kesalahan dan mempermudah pengolahan data, penyimpanan, dan pembuatan laporan.[4]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abbas Sunarya P, Saptono A, dan Daniel D dalam jurnalnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Bus Pariwisata Pada PO. Haryanto Tangerang Berbasis Web” (2020) bertujuan menjelaskan kebutuhan akan perancangan sistem informasi penyewaan bus pariwisata yang efektif dan efisien, untuk mempermudah transaksi pelanggan, meningkatkan kinerja administrasi dan manajerial, serta menghasilkan laporan penyewaan yang akurat, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan merencanakan kegiatan di masa depan.[5]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mia Fitriawati dan Damaiyanti Ema Novelina Sihombing dalam jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA) (2018) dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan Wisata dan Ekspedisi Berbasis Web Pada Kampung Batu Malakasari” bertujuan untuk menyediakan media informasi yang up-to-date melalui website, memperbaiki pengelolaan pemesanan kunjungan dan wisata pelajar dengan menggantikan buku jadwal kunjungan, meningkatkan efektivitas pengelolaan data ekspedisi dengan menyediakan objek promosi yang konsisten, serta meningkatkan produktivitas sumber daya pariwisata melalui sistem informasi pemesanan wisata dan ekspedisi berbasis web. Metodologi pengembangan yang digunakan adalah prototipe dengan menggunakan alat bantu seperti flowmap, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisasi, tabel relasi, dan ERD.[6]

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal mengangkat tema tentang penyewaan berbasis web. Tujuan utama adalah memperbaiki sistem penyewaan yang masih menggunakan metode manual dengan adanya website penyewaan. Tujuan tersebut adalah untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan penyewaan tanpa perlu datang ke kantor secara langsung. Namun, terdapat perbedaan dalam hal proses pembayaran, pelunasan, dan pembatalan penyewaan bus.

2.2. Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah struktur yang terdiri dari berbagai prosedur yang saling terhubung dan bekerja secara bersama-sama. Dalam sistem ini, prosedur-

prosedur tersebut saling berkumpul dan bekerja bersama dengan tujuan tertentu. Mereka saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sistem ini dirancang dan dikembangkan untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas tertentu, dan melalui kerja sama yang teratur antarprosedur, sistem dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Dengan adanya sistem, aktivitas yang kompleks dapat dipecah menjadi serangkaian langkah yang lebih sederhana dan terorganisir, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan secara lebih terarah dan efisien.[7]

2.3. Pengertian Informasi

Penulis akan menjelaskan definisi informasi sesuai dengan pandangan para ahli yang memiliki pemahaman yang sejalan, yakni:

Menurut Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Menurut Krismaji (2015:14) Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Dari kedua pendapat yang telah dituliskan maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang telah diorganisasi dengan tujuan memberikan kegunaan dan manfaat yang signifikan. Melalui proses ini, data diolah dan diproses sehingga memperoleh arti yang lebih dalam dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Peran informasi sangat penting dalam membantu

pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik, baik dalam hal jumlah maupun kualitas informasi yang ditingkatkan. Dengan demikian, informasi memiliki peran krusial dalam memberikan panduan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dan mendukung perbaikan dalam proses pengambilan keputusan.[8]

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu mekanisme yang melakukan proses pengumpulan, pengelompokkan, dan pengolahan data secara terstruktur, dengan tujuan menghasilkan satu kesatuan informasi yang memiliki nilai dan manfaat yang tinggi bagi penerima. Dalam sistem ini, data dikumpulkan dengan cermat, dikelompokkan dengan logika yang tepat, dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang berharga dan relevan bagi penggunanya.[9]

2.5. Pengertian Sistem Informasi Penyewaan

Sistem informasi penyewaan adalah mekanisme yang digunakan untuk mengorganisasi dan mengelola proses penyewaan. Dalam sistem ini, data terkait penyewaan dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah secara terstruktur. Penyewaan sendiri merujuk pada tindakan menyewa atau menyewakan suatu barang atau jasa. Pembayaran jasa penyewaan ruangan dalam keadaan kosong dapat dilakukan di muka (pada awal penyewaan) atau di belakang, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.[10]

2.6. Pengertian Penyewaan

Penyewaan adalah penggunaan suatu barang atau jasa dengan pembayaran uang sewa, yang dilakukan ketika menggunakan atau meminjam sesuatu dengan membayar uang. Sementara itu, penyewaan merupakan perjanjian di mana satu pihak setuju untuk menyerahkan suatu benda kepada pihak lain agar dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu, dengan pihak kedua yang mampu membayar. Penyewaan melibatkan kegiatan peminjaman jasa yang tunduk pada ketentuan, perjanjian, dan syarat-syarat yang berlaku dalam organisasi tersebut, dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama.[11]

2.7. Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung, berlokasi di bawah domain internet. Website ini dikembangkan oleh individu, kelompok, atau organisasi dengan tujuan utama menyediakan informasi kepada khalayak luas melalui platform online. Melalui website, pengguna dapat mengakses berbagai konten yang relevan dan terstruktur, membantu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.[12]

2.8. Laravel

Laravel adalah framework PHP yang dikembangkan oleh Taylor Otwell sejak April 2011. Dibuat karena Otwell tidak menemukan framework yang sesuai dengan versi PHP terkini saat itu, Laravel menawarkan solusi pengembangan web berbasis Model View Controller (MVC). Menggunakan sintaksis ekspresif dan dirancang untuk mempercepat proses pengembangan, Laravel menjadi pilihan

utama bagi pengembang dengan biaya pengembangan awal yang lebih rendah, pemeliharaan yang efisien, dan pengalaman pengembangan yang jelas. Sebagai proyek open source, Laravel juga mencatat popularitas yang tinggi dalam pencarian dan penggunaan.[13]

2.9. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak yang termasuk dalam sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS. MySQL merupakan DBMS yang bersifat multithread dan multi-user, dengan lebih dari 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL tersedia sebagai perangkat lunak berlisensi GPL (General Public License), namun juga dapat dijual secara komersial jika pengguna tidak cocok dengan penggunaan lisensi GPL.[14]

MySQL memiliki beberapa keunggulan yang mencakup:[15]

- a. Performa Tinggi dan Mudah Digunakan: MySQL menawarkan kecepatan, kehandalan, dan kemudahan penggunaan yang lebih baik dibandingkan dengan database server komersial lainnya. MySQL dapat diatur dengan mudah dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengelola administrasi pemasangannya.
- b. Dukungan Bahasa Lengkap: MySQL mendukung berbagai bahasa, sehingga pesan error dapat ditampilkan dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman, dan Italia.
- c. Skalabilitas Tinggi: MySQL mampu menangani pembuatan tabel dengan ukuran yang sangat besar. Batas maksimal untuk setiap tabel

yang dapat dibuat menggunakan MySQL adalah 4 GB, tergantung pada ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang digunakan.

- d. Biaya Terjangkau: MySQL bersifat open-source dan didistribusikan secara gratis untuk platform UNIX, OS/2, dan Windows. Hal ini menjadikannya lebih murah dibandingkan dengan database server lainnya.

Selain itu, MySQL memiliki integrasi yang kuat dengan PHP. Kedua software ini merupakan open-source, sehingga koneksi antara PHP dan MySQL lebih cepat dibandingkan dengan database server lainnya. Modul MySQL dalam PHP sudah tersedia secara bawaan, sehingga tidak memerlukan konfigurasi tambahan pada file konfigurasi PHP.

2.10. XAMPP

XAMPP adalah sebuah paket program web yang komprehensif yang digunakan untuk belajar pemrograman web, terutama PHP dan MySQL. XAMPP berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost) yang terdiri dari program Apache HTTP Server, database MySQL, dan interpreter bahasa yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP. Dengan XAMPP, pengguna dapat dengan mudah mengatur dan menjalankan server lokal untuk mengembangkan dan menguji aplikasi web secara lokal sebelum diterapkan di lingkungan produksi.[16]